

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh kualitas bahan baku terhadap proses produksi pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar kabupaten blitar.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pengujian regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap proses produksi. Hal ini menandakan bahwa kualitas bahan baku memiliki pengaruh terhadap proses produksi. Semakin baik kualitas bahan baku yang diberikan kepada perusahaan maka akan membuat kualitas produk semakin baik pula.

Bahan Baku disini disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang di hasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.¹

¹ I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, Op.Cit. h. 1632.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Irma Amalia Novitri² yang menguji Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu) dengan hasil analisis yaitu bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Dan juga didukung penelitian oleh Ayu Mutiara³ dengan judul Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobokan) dengan hasil analisis yaitu variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi tempe.

B. Pengaruh tenaga kerja terhadap proses produksi pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar kabupaten blitar.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pengujian regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap proses produksi. Hal ini menandakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap proses produksi. Semakin baik tenaga kerja yang diberikan kepada perusahaan maka akan meningkatkan kualitas proses produksi.

Tenaga Kerja merupakan sumber daya manusia yang melakukan kegiatan manajemen dan produksi dengan adanya tenaga kerja kegiatan

² Irma amalia novitri, *pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe (studi kasus di desa bojongsari kabupaten indramayu)*, (Jurnal), IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

³ Ayu Mutiara, *Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobokan)* (Jurnal), Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

manajemen dan produksi dapat berjalan. Karena pada dasarnya faktor tenaga kerja sangat berperan penting dalam kegiatan produksi dan manajemen.⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Irma Amalia Novitri⁵ yang menguji Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu) dengan hasil analisis yaitu tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi dan menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil produksi.

Dan juga didukung penelitian oleh Nurmaya Sari⁶ dengan judul Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Perabot Di Kabupaten Sijunjung dengan hasil analisis yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja terhadap produksi industri perabot.

C. Pengaruh modal terhadap proses produksi pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar kabupaten blitar.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pengujian regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses produksi. Hal ini menandakan bahwa modal memiliki

⁴ Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 3.

⁵ Irma amalia novitri, *pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe (studi kasus di desa bojongsari kabupaten indramayu)*, (Jurnal), IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

⁶ Nurmaya Sari, *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Perabot Di Kabupaten Sijunjung*, (Jurnal), Stkip PGRI Sumatera Barat Padang, 2014.

pengaruh terhadap proses produksi. Semakin banyak modal yang dipakai oleh perusahaan maka akan dapat memperlancar jalannya proses produksi pula.

Menurut Rosyidi modal merupakan faktor produksi yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya.⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Septi Dwi Sulistiana⁸ yang menguji Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu Dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dengan hasil penelitian bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Dan juga didukung penelitian oleh Nurmaya Sari⁹ dengan judul Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Perabot Di Kabupaten Sijunjung dengan hasil analisis bahwa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara modal terhadap produksi industri perabot.

⁷ Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo 2009) hal, 55.

⁸ Septi Dwi Sulistiana, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu Dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*, (Jurnal), Universitas Negeri Surabaya, 2013.

⁹ Nurmaya Sari, *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Perabot Di Kabupaten Sijunjung*, (Jurnal), Stkip PGRI Sumatera Barat Padang, 2014.

D. Pengaruh kualitas bahan baku, tenaga kerja dan modal terhadap proses produksi pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar kabupaten blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara simultan variabel kualitas bahan baku, tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap proses produksi pada pabrik kopi di Wisata kebun kopi Karanganyar Kabupaten Blitar.

Menurut Muhammad menyebutkan bahwa pengertian Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.¹⁰ Sedangkan secara konsep, produksi adalah kegiatan menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun jasa. Dalam pengertian sehari-hari, produksi adalah mengolah input baik berupa barang maupun jasa, menjadi output barang atau jasa yang lebih bernilai atau lebih bermanfaat.¹¹

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Putu Santi Virnayanti dan Ida Bagus Darsana¹² dengan judul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu, dengan hasil penelitian bahwa secara bersama-sama (simultan) tenaga kerja, modal dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin kayu

¹⁰ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : BPF, 2004), hal. 255.

¹¹ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 154.

¹² Putu Santi Virnayanti dan Ida Bagus Darsana, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu* (Jurnal), Universitas Udayana Bali, 2018.

